

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin W. Imma. 2017. Penerapan Konsep Walkability di Kawasan Alun-alun Kota Malang. *Jurnal Pengembangan Kota* 5(1): 45–57.
- Akrar, Andi Awisti. 2019. *Penataan Jalur Pedestrian Koridor Jalan Aroepala - Jalan Hertasning*. Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- American Association of State Highway and Transportation Officials (AASHTO). 2004. *Guide for the Planning, Design, and Operation of Pedestrian Facilities*. Washington, DC.
- Ardyanti, V. Rachma. 2018. *Evaluasi Kinerja Jalur pedestrian Koridor Jalan Bendungan Sigura-gura Kota Malang*. Skripsi. Universitas Brawijaya.
- Atikah. 2017. *Konsep Optimalisasi Pergerakan Pejalan Kaki di Wonokromo (Studi Kasus: Koridor Jalan Raya Wonokromo, Jalan Stasiun Wonokromo, dan Jalan Raya Darmo)*. Tesis. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.
- Auhari, Alam. 2010. *Perancangan Fasilitas Pedestrian di Jalan Dr. Setiabudhi Kota Bandung (Studi Kasus: Pertemuan Jalan Dr. Setiabudhi-Jalan Sukajadi Hingga Sub Terminal Ledeng)*. Skripsi. Universitas Pasundan. Bandung.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Kota Ambon dalam Angka Tahun 2024*. Kota Ambon.
- Christian, Petra. 2018. *Strategi Penataan Jalur Pedestrian Penghubung Antar Spot Wisata di Kawasan Pusat Kota Manado (Bentuk Implementasi Pengelolaan Urban Tourism yang Ramah Lingkungan)*. *Jurnal Media Matrasain*. Volume 15 Nomor 1 September 2018. Universitas Prisma. Kota Manado.
- Christiana, Nadia Emerald. 2017. *Pengembangan Jalur Pejalan Kaki Dengan Konsep Walkable City Koridor Dukuh Atas Jakarta Berdasarkan Preferensi Pengguna*. Skripsi. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Surabaya.

- D, Enggar Septika. 2016. *Tingkat Kenyamanan Jalur Pejalan Kaki Jalan Asia Afrika, Bandung*. Prosiding Temu Ilmiah IPLBI.
- Departemen Pekerjaan Umum. 1995. *Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan No.011/T/Bt/1995*. Direktorat Jenderal Bina Marga Direktorat Bina Teknik. Jakarta.
- Direktorat Jendral Bina Marga. 1990. *Petunjuk Perencanaan Trotoar (Nomor 007/T/BNKT/1990)*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Direktur Jenderal Perhubungan Darat. 1997. Nomor:SK.43/AJ007/DRJD/97, *Perencanaan Jalur Pejalan Kaki*, Jakarta.
- Ditjen Binamarga. 1991. *Pedoman Teknis Perencanaan Spesifikasi Trotoar*. Jakarta. Erlangga Ditjen Binamarga. 1990. *Petunjuk Perencanaan Trotoar*. Jakarta
- Ginting, Azzahra Adnina Namira, Ardy Maulidy Navastara. 2017. *Karakteristik Jalur Pedestrian di Kawasan Blok M Jakarta*. Jurnal Teknik ITS. Volume 6 Nomor 2 (2017), 2337-3520. Institut Teknologi Sepuluh Nopember. Kota Surabaya.
- Hadi, Rizky Taufiqul. 2018. *Perancangan dan Pengembangan Model Jalur Pejalan Kaki (Studi Kasus Pejalan Kaki Stasiun Depok Baru)*. Skripsi. Universitas Negeri Jakarta. Jakarta.
- Harsono, Syafiz. 2016. *Persepsi Pejalan Kaki Terhadap Kenyamanan Jalur Pejalan Kaki di Pusat Kota*. Tesis. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Menteri Pekerjaan Umum RI. 2014. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 03/PRT/M/2014 tentang Pedoman Perencanaan, Penyediaan, dan Pemanfaatan Prasarana dan Sarana Jaringan Pejalan Kaki di Kawasan Perkotaan*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia.
- Menteri Pekerjaan Umum RI. 2006. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 30/PRT/M/2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas Pada*

Bangunan Gedung dan Lingkungan. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2018. *Surat Edaran Nomor: 02/SE/M/2018 tentang Pedoman Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil (Perencanaan Teknis Fasilitas Pejalan Kaki)*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. 2012. *Lampiran Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor: 05/PRT/M/2012 tentang Pedoman Penanaman Pohon Pada Sistem Jaringan Jalan*. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

Pemerintah Republik Indonesia. 2006. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2006 Tentang Jalan*. Jakarta

Pemerintah Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Jakarta.

Peraturan Daerah Kota Ambon. 2018. *Rencana Tata Ruang (RTRW) Kota Ambon Tahun 2011-2031*

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 51 Tahun 2015 tentang *Penyelenggaraan Pelabuhan Laut yang disempurnakan melalui Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 146 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 51 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Laut*.

Sari, Ela Puspita, Theresia MCA. 2020. *Analisis Tingkat Pelayanan Jalur Pedestrian di Jalan Kranggan Kota Surabaya*. Jurnal Teknologi dan Manajemen. Volume 1 Nomor 1 Januari 2020:50-56. Institut Teknologi Adhi Tama Surabaya. Kota Surabaya.

Sasmita, Dessi. 2018. *Evaluasi Tingkat Pelayanan Trotoar sebagai Jalur Pejalan Kaki dan Studi Persepsi Pejalan Kaki terhadap Tingkat Kenyamanan*

Trotoar Pada Kawasan Perdagangan Studi Kasus: Ruas Jalan Ahmad Yani Kota Payakumbuh. Tesis. Universitas Andalas. Padang.

Setiawati, Indah Agustina. 2017. *Perencanaan Pedestrian di Perbatasan Simpang Jalan Basuki Rahmat, Tunjungan, Embong Malang Dan Gubernur Suryo Surabaya Sebagai Antisipasi Adanya Pemberhentian Tram.* Tugas Akhir. Institut Teknologi Sepuluh Nopember: Surabaya.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Taufik, Yushalihah Fitri. *Arahan Perencanaan Jalur Pedestrian di Pusat Kota Makassar Berbasis Kinerja Tingkat Pelayanan dan Persepsi Pejalan Kaki (Studi Kasus: Jl. Ahmad Yani, Jl. Jend. Sudirman, Jl. Gunung Bulusaraung, dan Jl. Hos Cokroaminoto).* Universitas Hasanuddin. Kota Makassar.

Uak, Alexianus Thomas Miten. 2020. *Evaluasi Konsep Ramah Pejalan Kaki Pada Pedestrian Malioboro dengan Pendekatan Konsep Walkability.* Jurnal Arsitektur. Volume 4 Nomor 1, Maret 2020. Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Kota Yogyakarta.

Wensy, Tysa Prilya. 2019. *Kinerja Jalur Pedestrian di Kota Makassar (Studi Kasus: Sekeliling Lapangan Karebosi).* Skripsi. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Wibawa, Baju Arie Wibawa, Ratri Septina Saraswati. 2017. *Evaluasi Jalur Pejalan Kaki di Kota Semarang Menurut PERMEN PU 03/PRT/M/2014.* Laporan Akhir Penelitian Dosen Pemula. Universitas PGRI Semarang: Semarang.

Yuliana. 2016. *Perancangan Jalur Pedestrian di Jalan Prof. Abdurahman Basalamah Makassar.* Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar: Makassar.

LAMPIRAN

KUESIONER TANGGAPAN PEJALAN KAKI TERHADAP FASILITAS JALUR PEJALAN KAKI KAWASAN PELABUHAN YOS SOEDARSO KOTA AMBON

Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner penelitian ini. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian, sehingga kerahasiaannya akan dijaga sesuai dengan etika penelitian.

1. No. Responden :
2. Usia :..... tahun
3. Jenis Kelamin : a. Wanita
b. Pria
4. Pekerjaan : a. Pelajar/Mahasiswa
b. Pegawai Negeri
c. Pegawai swasta/BUMN
d. Pengusaha/Wiraswasta
e. Pensiunan
f. Sedang tidak bekerja

Berikut adalah kuesioner tanggapan pejalan kaki terhadap karakteristik jalur pejalan kaki di Kawasan Pelabuhan Yos Soedarso. Dimana **Tingkat Kepentingan** merupakan nilai harapan masyarakat serta **Tingkat Kepuasan** merupakan nilai kinerja 5 elemen yang diamati

Petunjuk Pengisian :

1. Berikan centang (✓) pada skala tingkat kepuasan dan tingkat kepentingan yang menurut anda mewakili kondisi jalur pedestrian di Kawasan Pelabuhan Yos Soedarso.
2. Contoh: untuk variabel **keberadaan lampu penerangan di sepanjang jalur pejalan kaki**, saya merasa **sangat penting**, maka beri centang (✓) pada **skala kepentingan 1**. Tetapi saya merasa **tidak puas**, maka beri centang (✓) pada **skala kepuasan 2**.
3. Skala Tingkat Kepentingan dan Kepuasan dalam kuesioner ini dibuat dengan skala 1-5 dengan keterangan :

Skala tingkat kepentingan	
1	Sangat tidak penting
2	Tidak penting
3	Kurang penting
4	Penting
5	Sangat penting

Skala tingkat kepuasan	
1	Sangat tidak puas
2	Tidak puas
3	Kurang puas
4	Puas
5	Sangat puas

Skala Tingkat Kepentingan					Variabel	Skala Tingkat Kepuasan				
1	2	3	4	5		5	4	3	2	1
Kelancaran (Accessibility)										
					Akses jalur pejalan kaki terhubung langsung dengan Kawasan Pelabuhan Yos Soedarso					
					Akses jalur pejalan kaki terhubung ke area transit transportasi umum ke bangunan (tempat pemberhentian/halte)					
					Jalur pejalan kaki terkoneksi dengan baik dari titik satu ke titik Lainnya					
					Jalur pejalan kaki dapat diakses oleh seluruh pengguna, termasuk pejalan kaki dengan berbagai keterbatasan fisik					
					Sarana prasarana jalur pejalan kaki tidak mengganggu fungsi Pemilihan jenis tanaman yang dapat berguna sebagai penunjuk Arah					
Keamanan (Safety)										
					Tersedia lampu penerangan yang cukup ketika malam hari					
					Tersedia pos keamanan dan cctv					
					Tersedia rambu lalu lintas dan papan informasi yang jelas dan tidak terhalang ketika berjalan kaki					
					Tersedia pagar pengaman yang berfungsi melindungi pejalan kaki					
					Tersedia <i>zebra cross</i> untuk tempat menyebrang					
					Ketersediaan jalur pejalan kaki yang sudah diperkeras dan memiliki ketinggian berbeda dengan jalur lalu lintas					
Kenyamanan (Comfort)										
					Jalur pejalan kaki yang rata tidak berlubang/rusak dengan permukaan landai tidak naik-turun tangga					
					Lebar jalur pejalan kaki yang memadai minimal 1,5 meter					
					Material jalur pejalan kaki tidak terbuat dari bahan yang licin					
					Tersedia fasilitas pelindung terhadap hujan/terik matahari (pohon/kanopi/atap/dll)					
					Tersedia fasilitas tempat untuk istirahat (bangku/kios/dll) serta toilet umum					
					Tersedia jalur hijau sebagai vegetasi peneduh pejalan kaki					
Ketertiban (Discipline)										
					Ruang pejalan kaki terpisah dari jalur lalu lintas kendaraan					
					Jalur pejalan kaki bebas dari adanya PKL					
					Jalur pejalan kaki bebas pengemis atau pengamen					
					Sarana prasarana jalur pejalan kaki bersih dari sampah					
Keindahan (Aesthetic)										
					Jalur pejalan kaki memiliki vegetasi dekoratif yang meningkatkan nilai estetika ruang					
					Jalur pejalan kaki memiliki material penutup tanah yang berpola dan memiliki daya serap tinggi					
					Desain jalur pejalan kaki dapat mewakili karakter lokal lingkungan sehingga memiliki kualitas estetika yang baik					

CURRICULUM VITAE**IDENTITAS PRIBADI:**

Nama	: Jihan Safitri Indriyani
Tempat, tanggal lahir	: Ambon, 05 November 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat Sekarang	: Jl. Poros Malino Kabupaten Gowa
Golongan Darah	: O
Nomor HP	: 081343363889
Email	: jihanindriyani3@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL:

Tahun	Sekolah	Tempat
2005 - 2011	SD Negeri 87 Ambon	Kota Ambon
2011 - 2014	SMP Negeri 14 Ambon	Kota Ambon
2014 - 2017	SMA Negeri 11 Ambon	Kota Ambon
2017 - Sekarang	Dapartemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas Hasanuddin	Kabupaten Gowa

PENGALAMAN ORGANISASI:

Tahun	Organisasi/Komunitas	Jabatan
2015 - 2016	OSIS SMAN 11 Ambon	Wakil Ketua I
2019 - 2021	BE-HMPWK FT-UH	Anggota

PRESTASI ATAU AJANG YANG PERNAH DIKUTI:

Tahun	Kompetisi	Tingkat	Posisi/Juara
2018	Celebes Plano Festival, Sulawesi Selatan	Provinsi	Juara III

PENGALAMAN KERJA:

Tahun	Uraian Kegiatan
2020	Magang Dinas Perencanaan Umum dan Penataan Ruang Provinsi Maluku